



Contents lists available at TEKIBA

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat

Journal Homepage: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba>



Journal Title

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Pelayanan Jasa Laundry dengan Aplikasi Buku Kas



Nova Astriana Lestari^{1**}  Zaenal Wafa² 

¹novastrianal11@gmail.com, ²zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id

^{**}novastrianal11@gmail.com 

^{1,2}Faculty of Economic, University Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 29 November 2023

Published Date: 30 November 2023

Keywords:

MSMEs, Financial Reports and Cash Books

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in laundry services, Lestari Laundry and Aisyah laundry which have deficiencies in bookkeeping and recording financial reports, so that they become adequate targets for implementing the recording of financial reports for MSMEs in laundry services in community service MSMEs in the surrounding area. This program aims to serve the community by referring to assistance in recording MSME financial reports based on the Cash Book application. The methods applied in implementing this community service include observation, interviews, literature study surveys, training and education, practical demonstrations, direct guidance, and use of cash books. By implementing assistance in recording financial reports, using a cash book application, it can help MSMEs understand how and utilize social media with a cash book application. Apart from that, the results obtained from this service will allow MSME players to know more about financial reports that are more regular and accurate.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah segmen bisnis yang mencakup berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil [1]. Perlu dilakukan pengembangan UMKM, karena pertumbuhan sektor UMKM sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional masih dianggap belum mencapai potensinya sepenuhnya [2]. Mereka adalah bisnis kecil dan menengah yang dapat beroperasi dalam beragam usaha, mulai dari warung makan, toko kelontong, pelayanan jasa hingga usaha kreatif seperti kerajinan tangan.

UMKM yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan dapat membantu perekonomian negara Indonesia serta dapat menjadi tangguh jika dikelola dengan pengelolaan yang jelas [3].

Permasalahan yang muncul saat ini adalah ketidaklengkapan dalam menyusun laporan keuangan dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman, ketiadaan kompetensi di bidang akuntansi, serta minimnya pendidikan dasar di bidang tersebut atau keahlian dalam pembuatan laporan keuangan [4]. Pengelolaan keuangan yang kurang efektif dapat mengakibatkan masalah serius seperti defisit kas, utang yang tidak

terkendali, dan bahkan kegagalan bisnis secara keseluruhan. Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dengan baik juga dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis dan menghambat UMKM untuk mencapai potensi penuh mereka. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus disiplin dalam melakukan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan, lalu mendokumentasikan setiap bukti-bukti transaksi sehingga mempermudah dalam proses pencatatan keuangan [5].

Namun, disisi lain banyak juga SDM yang kurang akan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Dalam mempermudah dalam pengelolaan keuangan tersebut, diadakan pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital. Banyak aplikasi *smartphone* di *play store* yang memberikan penawaran untuk melakukan pembukuan secara digital. Penyusunan laporan keuangan saat ini menggunakan berbagai aplikasi agar mempermudah para UMKM untuk melihat laba yang dapat di akses dimanapun [6][7]. Aplikasi yang sangat direkomendasikan pada pelaku UMKM adalah Buku Kas. Sudah 4 jutaan pelaku usaha yang menggunakan atau mengunduh aplikasi ini yang digunakan sebagai alat untuk mencatat laporan keuangan yang simpel dan pasti [8].

Aplikasi Buku Kas ini UMKM dapat memanfaatkan layanan ini tanpa dikenakan biaya untuk mencatat transaksi, memantau aliran kas, mengawasi kinerja bisnis, dan merencanakan pertumbuhan bisnis secara optimal [9]. Buku Kas tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga memberikan manfaat tambahan seperti kemudahan menyusun laporan, pemantauan arus kas, pengingat utang-piutang, data lengkap konsumen dan pemasok potensial, dan mendukung pemahaman perkembangan bisnis [10]. Penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan menciptakan peluang baru untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dikenal sebagai "digitalisasi." [11].

Di Indonesia, sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Salah satu jenis UMKM yang sedang diminati oleh masyarakat adalah layanan jasa Laundry. Dengan pertumbuhan terus-menerus dalam industri ini, sektor jasa laundry menjadi contoh bagaimana UMKM dapat

memanfaatkan peluang pasar yang berkembang pesat untuk meraih kesuksesan.

Salah satu tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat ini merujuk pada pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis aplikasi Buku Kas. Memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan efektif pada usaha kecil dan menengah [12]. Serta memberikan pengarahan dalam menyusun laporan keuangan, UMKM sebaiknya disiplin mencatat setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan dan mendokumentasikan bukti transaksi guna memudahkan proses pencatatan keuangan [13]. Dari data digital yang dicatat, pengguna aplikasi BukuKas dapat mengakses laporan transaksi dan melihat informasi mengenai laba atau rugi yang dihasilkan. Hasil laporan transaksi tersebut dapat diunduh dalam format PDF atau EXCEL[14].

2. ANALISIS SITUASI

UMKM yang beroperasi dalam bidang pelayanan jasa Laundry adalah Lestari Laundry dan Aisyah Laundry. Lestari laundry yang merupakan usaha rumahan yang terletak di desa Tulas, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten. Lestari Laundry ini memiliki tempat yang strategis dan mudah ditemukan oleh kalangan masyarakat yang membutuhkan jasanya, karena letaknya tepat dipinggir jalan. Selain itu Lestari laundry ini terletak di sebelah warung makan dan dekat dengan pabrik tenun, sehingga mudah dijumpai oleh masyarakat sekitar dan menjadi laundry satu satunya di desa tersebut. Untuk UMKM pelayanann jasa laundry yang kedua yaitu Aisyah laundry. Aisyah laundry tersebut terletak di Niten, Pogong, kecamatan Cawas. Aisyah laundry terletak di daerah yang sangat ramai penduduk, sehingga usaha tersebut dapat diakses oleh banyak orang dan merupakan laundry yang cukup maju. Untuk Kedua usaha tersebut memiliki kekurangan dalam memperhatikan pengelolaan keuangan dengan baik.

October		Date	
1.	Lek Nur 13kg (9)	32.500	1/10-2023
2.	Mbak Mar 21 kg (9)	52.000	1/10-2023
3.	Mbak Tri 5 kg (6)	20.000	1/10-2023
4.	Mas wad carpet (1)	35.000	1/10-2023
5.	Putri (Kilat) 9.5 (6)	35.000	1/10-2023
6.	Mb pur 18.5 (6)	46.500	1/10-2023
Total		186.000	
Plastik		22.000	
Parfume 10 L		300.000	
		-136.000	
7.	Mb pyha filat	42.000	3/10-2023
8.	Lek Nur	20.000	3/10-2023
9.	Mb Tina	28.500	3/10-2023
Total		-95.500	
10.	Bu Sumarni	15.000	1/10-2023
11.	Bu Dwi	32.000	1/10-2023
12.	Fahma	18.500	1/10-2023
Total		20.000	
13.	Lina	41.500	5/10-2023
14.	Wati	23.500	5/10-2023
15.	Glori	46.000	5/10-2023
16.	Anggi	31.000	5/10-2023
Total		162.000	

Gambar 1. Pembukuan Sebelum menggunakan Aplikasi Buku Kas

3. SOLUSI DAN LUARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis aplikasi Buku Kas memberikan solusi praktis dan beragam manfaat. Melalui program ini, UMKM akan menerima bantuan yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan literasi keuangan, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan meningkatkan akurasi pencatatan laporan keuangan. Dengan memahami dan menggunakan aplikasi Buku Kas, UMKM dapat mencatat transaksi keuangan mereka dengan efisiensi yang lebih besar, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Pembukuan Laundry			Alangsi Laundry		
Tanggal	Pendapatan	Pengeluaran	Tanggal	Pendapatan	Pengeluaran
13 Mei 2023 06:24 AM	29,500		15 Mei 2023 07:03 AM		25,000
13 Mei 2023 05:21 AM		28,000	15 Mei 2023 07:02 AM		50,000
13 Mei 2023 05:20 AM		155,000	15 Mei 2023 07:02 AM		50,000
13 Mei 2023 04:25 AM		48,000	11 Mei 2023 07:04 AM		36,000
13 Mei 2023 03:20 AM	46,000		11 Mei 2023 07:02 AM		25,000
13 Mei 2023 01:55 AM	36,000		11 Mei 2023 07:01 AM		200,000
12 Mei 2023 11:24 AM	27,000		10 Mei 2023 07:04 AM		16,000
12 Mei 2023 10:24 AM	12,000		10 Mei 2023 07:04 AM		12,500
12 Mei 2023 10:23 AM	15,000		10 Mei 2023 07:02 AM		28,500
12 Mei 2023 07:24 AM	15,000		10 Mei 2023 07:02 AM		35,500
Total Pendapatan		151,500	Total Pendapatan		353,500
Total Pengeluaran		223,000	Total Pengeluaran		135,000
Saldo		916,500	Saldo		218,500

Gambar 2. Pembukuan Setelah menggunakan Aplikasi Buku Kas

Luaran dari pendampingan ini termasuk panduan praktis dalam penggunaan aplikasi Buku Kas, yang akan membantu UMKM dalam memahami cara memanfaatkannya secara efektif. Selain itu, hasilnya mencakup laporan keuangan yang lebih teratur dan akurat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti perencanaan bisnis, pengajuan pinjaman, atau pemenuhan kewajiban perpajakan. Pendampingan ini juga berpotensi meningkatkan kesadaran literasi keuangan di komunitas UMKM, yang akan membantu mereka dalam manajemen keuangan mereka secara lebih baik, mengurangi risiko, dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

4. METODE KEGIATAN

Pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan pada jasa laundry dengan menggunakan buku kas dapat melibatkan beberapa metode berikut:

1. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap pembukuan yang dilakukan oleh kedua pelayan jasa laundry. Mengamati secara langsung bagaimana proses pembukuan yang berjalan selama ini mereka gunakan, dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
2. Wawancara: Mengadakan pertemuan dengan pemilik atau karyawan dari layanan jasa tersebut untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang proses pembukuan yang diterapkan. Langkah wawancara ini dimaksudkan untuk memperluas pemahaman, memberikan dukungan, dan merumuskan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan kelancaran usaha tersebut.
3. Survei: Melakukan survei yaitu mengumpulkan data dari pemilik UMKM pelayanan jasa tersebut. Survei ini mencakup beberapa pertanyaan tentang praktik pembukuan yang mereka gunakan, perangkat atau alat yang mereka gunakan, tantangan apa saja yang dihadapi, serta saran yang tepat yang mereka miliki.
4. Riset Literatur: Melakukan penelitian literatur guna mengkaji kajian-kajian terkait pembukuan keuangan untuk UMKM di sektor layanan jasa laundry. Dalam rangka studi

literatur ini, mencari referensi dari sumber-sumber atau jurnal pengabdian masyarakat yang dibuat oleh dosen atau mahasiswa yang relevan dengan topik tersebut.

5. Pelatihan dan Edukasi: Salah satu metode utama adalah memberikan pelatihan dan edukasi kepada pemilik atau pengelola jasa laundry. Ini melibatkan penyampaian pengetahuan dasar tentang bagaimana mencatat transaksi keuangan, mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran dan pendapatan, serta pentingnya pencatatan yang akurat.
6. Demonstrasi Praktis: Selain teori, metode demonstrasi praktis juga diterapkan. Hal ini membantu pemilik jasa laundry untuk memahami aplikasi praktis dari buku kas dalam bisnis mereka.
7. Bimbingan Langsung: Pendampingan seringkali melibatkan bimbingan langsung di lokasi bisnis jasa laundry. Pendamping membantu pemilik jasa laundry dalam mengatur buku kas, memberikan petunjuk konkret tentang bagaimana mencatat transaksi, dan memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat dan teratur.
8. Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas: Jika jasa laundry menggunakan aplikasi Buku Kas, pendamping dapat membimbing mereka dalam mengunduh, menginstal, dan menggunakannya. Mereka juga dapat memberikan panduan langkah demi langkah tentang bagaimana mencatat transaksi dengan aplikasi tersebut, sehingga pemilik jasa laundry dapat memanfaatkannya sebaik mungkin.
9. Evaluasi Berkala: Setelah memberikan pendampingan awal, evaluasi berkala dapat dilakukan untuk memantau kemajuan dan memperbaiki kelemahan. Pendamping kembali ke bisnis jasa laundry untuk meninjau pencatatan keuangan, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memberikan saran tambahan.

Metode-metode ini dapat membantu pemilik jasa laundry dalam mencatat laporan keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengelolaan bisnis, pemahaman keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Metode yang digunakan tersebut diatas sama sepeerti dengan metode

service-learning. Service-learning menggabungkan kegiatan akademis dengan pemberdayaan masyarakat, merangsang refleksi terhadap implementasi dalam masyarakat [15].



Gambar 3. Survei Pencatatan Manual



Gambar 4. Pelatihan Menggunakan Aplikasi Buku Kas



Gambar 5. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat dalam pendampingan pencatatan keuangan jasa laundry dengan menggunakan aplikasi Buku Kas adalah sebagai berikut:

Program pendampingan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pemilik usaha jasa laundry. Mereka mengalami peningkatan literasi keuangan, efisiensi dalam pencatatan keuangan, dan penerapan teknologi modern dalam bisnis mereka. Aplikasi Buku Kas membantu mereka mencatat transaksi keuangan dengan lebih baik, mengelola keuangan dengan lebih efisien, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Pemilik jasa laundry yang mengikuti program ini memiliki alat yang lebih kuat untuk mengelola bisnis mereka. Laporan keuangan yang disusun dengan teratur dan akurat memberikan kemampuan bagi mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik melihat profitabilitas usaha mereka, dan mematuhi peraturan perpajakan dengan lebih baik.

Selain manfaat bagi pemilik jasa laundry, program ini juga berdampak positif pada keberlanjutan bisnis dan kesadaran literasi keuangan di komunitas setempat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan efisiensi dalam pencatatan, bisnis jasa laundry memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang dan bersaing di pasar.

Dengan demikian, program pendampingan ini merupakan investasi yang bermanfaat dalam memperkuat UMKM dan mendukung pertumbuhan

ekonomi di tingkat lokal. Kesimpulannya, pendampingan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Kas membantu meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM dan berkontribusi pada peningkatan keberlanjutan bisnis serta perkembangan ekonomi di komunitas setempat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kepada pemilik jasa laundry dan seluruh masyarakat setempat atas partisipasi dan dukungan yang telah diberikan dalam program pendampingan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. Atas kerjasamanya yang sangat berarti, dan telah membantu memperkuat pemahaman literasi keuangan dan efisiensi dalam bisnis jasa laundry serta telah membantu dalam kelancaran pengabdian ini. Dengan dukungannya, berharap komunitas ini dapat terus berkembang dan berhasil dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Terima kasih atas kontribusi berharga dalam upaya ini.

REFERENSI

- [1] Y. Fitriano, N. P. Sari, T. R. Amelya, And I. Lutfiani, "Edukasi Dan Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Umkm Faeyza Laundry Di Kota Bengkulu," Vol. 2, No. 2, Pp. 111–116, 2023.
- [2] D. M. Hutajulu, I. Novitaningtyas, And F. S. Islami, "Pendampingan Umkm Dalam Program Digitalisasi Keuangan Usaha Di Desa Ngargogondo," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, Vol. 13, No. 4, Pp. 721–727, 2022, Doi: 10.26877/E-Dimas.V13i4.12267.
- [3] A. Ajengtiyas And S. Mashuri, "Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada," Pp. 92–101.
- [4] A. Soleh, S. Marselina, A. Agustin, S. Sachanovrissa, And A. Rahman, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha Penjahit Minang Baru," Vol. 1, No. 2, Pp. 115–120, 2022.
- [5] N. Rusti, N. Kareja, And R. E. Febrita, "Digitalisasi Pemasaran Dan Pencatatan Keuangan Pada Umkm Obugame (Cv Eldanan Berkah Karya)," Vol. 7, No. 2, Pp. 373–383, 2023.
- [6] N. Patmawati And L. Muharsih, "Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital," *Abdimas J.*

- Pengabdi. Mhs.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 7811–7818, 2021.
- [7] D. I. K. Mataram, “Digitalisasi Pelaporan Keuangan Perspektif Umkm Di Kota Mataram,” Pp. 170–174, 2022, Doi: 10.29303/Aksioma.V21i2.172.
- [8] A. Pada *Et Al.*, “No Title,” Vol. 2, No. 8, Pp. 5875–5884, 2023.
- [9] Fitriasuri And B. Styadi, “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android ‘Buku Kas’ Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang,” *Prog. Conf.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 477–485, 2022.
- [10] P. Aplikasi, B. Untuk, And L. Keuangan, “No Title,” Vol. 4, No. 2, Pp. 210–219, 2020.
- [11] Y. Yusuf, Subhan Fadli, And Hidayatul Muarifin, “Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Umkm (Restoran Ayam Goreng Kampung Banjar),” *Jurnal Abdi Masy. Multidisiplin*, Vol. 1, No. 1, Pp. 49–55, 2022, Doi: 10.56127/Jammu.V1i1.254.
- [12] J. Pengabdian, M. Tjut, And N. Dhien, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Laundry,” Vol. 2, No. 2, Pp. 28–36, 2023.
- [13] H. Sa’diyah, “Pemulihan Ekonomi Melalui Pendampingan Laporan Keuangan Umkm Wilayah Gunung Anyar Surabaya,” *Humanism J. Pengabdi. Masy.*, Vol. 2, No. 3, P. 183, 2021, Doi: 10.30651/Hm.V2i3.10159.
- [14] Y. Anggraini And P. W. Azizah, “Inovasi Pembukuan Keuangan Secara Digital Pada Umkm Jahit,” Vol. 1, No. 1, Pp. 45–57, 2022.
- [15] U. Di, K. Sampit, K. Tengah, And I. P. Raya, “Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada,” Vol. 1, No. 1, Pp. 35–52, 2021.